



# STRATEGI KREATIF MENGAJAR BAHASA ARAB: PENGUATAN PEMBUATAN KARTU KWARTET MUFRADAT DI SMA AS-SHOMADIYAH BANGKALAN

Abdul Basid<sup>\*)1</sup>, Mochammad Rizal Ramadhan<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup> Universitas Negeri Malang

<sup>\*)</sup>Corresponding author, ✉ [abdul.basid.fs@um.ac.id](mailto:abdul.basid.fs@um.ac.id)

(Di isi oleh editor)

Revisi 04 Mei 2024

Diterima 05 Juni 2024

Publish 09 Juni 2024

**Kata kunci:** Strategi Kreatif, Bahasa Arab, kartu kwartet, As-shomadiyah

## Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas guru SMA As-Shomadiyah Bangkalan dalam mengajar Bahasa Arab melalui pelatihan pembuatan Kartu Kwartet Mufradat sebagai media pembelajaran yang inovatif. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memperkaya strategi pengajaran Bahasa Arab, memotivasi siswa dalam belajar, serta meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar di kelas. Metode pelaksanaan pengabdian ini melibatkan serangkaian kegiatan yang terstruktur, mulai dari sosialisasi konsep dasar pembuatan Kartu Kwartet Mufradat, workshop desain dan pembuatan kartu, hingga aplikasi kartu tersebut dalam kegiatan belajar mengajar. Pelatihan akan dilaksanakan dengan pendekatan praktis dan interaktif, menggabungkan teori dan praktik secara langsung agar guru-guru dapat memahami dan mengaplikasikan media ini dalam pembelajaran Bahasa Arab. Hasil yang diharapkan dari pengabdian ini adalah terciptanya media pembelajaran Bahasa Arab yang menarik dan efektif, meningkatnya kreativitas guru dalam mengembangkan materi ajar, serta peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Arab. Selain itu, pelatihan ini dapat menjadi model pengembangan media pembelajaran kreatif lainnya yang dapat diadaptasi dan diterapkan di sekolah-sekolah lainnya, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Arab



## **PENDAHULUAN**

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi saat ini, kebutuhan akan inovasi dalam pendidikan menjadi semakin mendesak, termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab di SMA As-Shomadiyah Bangkalan. Bahasa Arab, sebagai salah satu bahasa internasional dan bahasa theologis umat Islam, memegang peranan penting dalam pendidikan di Indonesia. Namun, tantangan dalam pembelajaran bahasa Arab, seperti kurangnya motivasi belajar siswa, metode pengajaran yang monoton (Azizah, 2020; Fauziddin & Fikriya, 2020; Rahman & Zainal, 2024), dan keterbatasan media pembelajaran yang menarik, menjadi penghambat dalam mencapai efektivitas pembelajaran yang diharapkan. Pengabdian kepada masyarakat dengan judul Strategi Kreatif Mengajar Bahasa Arab: Pelatihan Pembuatan Kartu Kwartet Mufradat di SMA As-Shomadiyah Bangkalan bertujuan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan memperkenalkan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Inisiatif ini berangkat dari pemahaman bahwa pembelajaran bahasa Arab yang efektif tidak hanya membutuhkan pemahaman teoritis, tetapi juga keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar melalui media yang menarik dan memotivasi.

SMA As-Shomadiyah Bangkalan, sebagai lembaga pendidikan yang memiliki visi untuk menciptakan generasi yang berilmu, berakhlak mulia, dan kompetitif, menyadari pentingnya inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal ini sejalan dengan kebutuhan siswa untuk memiliki kompetensi bahasa Arab yang baik, tidak hanya sebagai bekal akademik, tetapi juga sebagai bagian dari pembentukan karakter dan identitas mereka sebagai umat Islam (Miftha, 2023; Nugrawiyati, 2015). Kartu kwartet mufradat, sebagai media pembelajaran yang dikembangkan dalam program pengabdian ini, dirancang untuk memperkaya vocabularium (mufradat) siswa dengan cara yang menyenangkan dan mengundang partisipasi. Melalui pelatihan pembuatan dan penggunaan kartu kwartet mufradat, diharapkan guru dan siswa di SMA As-Shomadiyah Bangkalan dapat merasakan langsung manfaat dari metode pembelajaran yang lebih dinamis dan interaktif. Ini bukan hanya tentang menghafal kata, tetapi juga memahami konteks penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam kegiatan belajar, bukan hanya serangkaian pemindahan ilmu melalui guru kepada para peserta didik yang sifatnya kaku seperti menggunakan metode ceramah. Akan tetapi juga cara memberi pengalaman yang menarik kepada para peserta didik untuk bisa mengelola dan mengoptimalkan seluruh panca inderanya supaya peka terhadap segala informasi berupa ide, gagasan, serta ilmu pengetahuan yang telah mereka dapatkan baik di dalam kelas maupun di luar kelas (Ma'arif, 2019; Mudinillah & Isnain, 2021; Naiborhu et al., 2024), sehingga para peserta didik menjadi semakin tertarik untuk belajar dan aktif mencari berbagai jawaban dari masalah-masalah yang dihadapinya. Hal itu perlu dilakukan guna mencapai tujuan pembelajaran yang bermakna, dan tentunya mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Oleh karenanya, untuk mendapatkan kualitas lulusan terbaik, harus meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah terus-menerus. Adapun cara dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tersebut yaitu meningkatkan kompetensi guru dan salah satu kompetensi guru yang harus dikembangkan di dalam kelas yaitu menciptakan media yang kreatif dan inovatif. Penggunaan media pada orientasi pembelajaran akan sangat membantu keaktifan proses pembelajaran dalam menyampaikan pesan beserta isi pelajaran. Di samping itu, pemanfaatan media pembelajaran juga dapat menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa meningkat.

Dengan mempertimbangkan data yang ada, terungkap bahwa metode tradisional seperti kuliah atau penyampaian materi secara langsung kurang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa

---

---

tentang kosa kata bahasa Arab, yang menunjukkan keterbatasan dalam proses penyerapan materi pelajaran (Anifah et al., 2023; Taufik et al., 2023). Untuk mengatasi hal ini, sangatlah penting untuk mengimplementasikan strategi baru seperti workshop yang fokus pada penggunaan media pembelajaran yang inovatif seperti kartu kwartet untuk kosakata bahasa Arab, yang mana dapat diintegrasikan ke dalam proses belajar di kelas. Ini adalah alasan mengapa tim pengabdian kepada masyarakat berinisiatif untuk melakukan kegiatan pelatihan media pembelajaran tersebut.

Analisa situasi untuk artikel pengabdian kepada masyarakat dengan judul Strategi Kreatif Mengajar Bahasa Arab: Pelatihan Pembuatan Kartu Kwartet Mufradat di SMA As-Shomadiyah Bangkalan mengungkapkan kebutuhan mendesak akan inovasi dalam metode pengajaran Bahasa Arab. Di SMA As-Shomadiyah Bangkalan, pengetahuan siswa tentang Bahasa Arab menunjukkan variasi, dengan sebagian besar memiliki pemahaman yang cukup, namun masih ada yang kurang. Hal ini menandakan perlunya metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik untuk meningkatkan kompetensi Bahasa Arab siswa. Pengalaman mengajar dan mempelajari Bahasa Arab di sekolah ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru dan siswa sering mengalami kesulitan, menandakan adanya gap dalam proses pengajaran dan pembelajaran yang efektif (Furoidah & Nurlaili, 2023; Mumtazah et al., 2023). Hal ini menegaskan pentingnya pengenalan metode pembelajaran baru yang dapat mengatasi tantangan tersebut. Minat yang tinggi terhadap metode pembelajaran kreatif dari para responden, khususnya terhadap penggunaan media pembelajaran inovatif seperti kartu kwartet mufradat, menunjukkan potensi besar dalam mengadopsi strategi baru yang dapat memperkaya proses belajar mengajar.

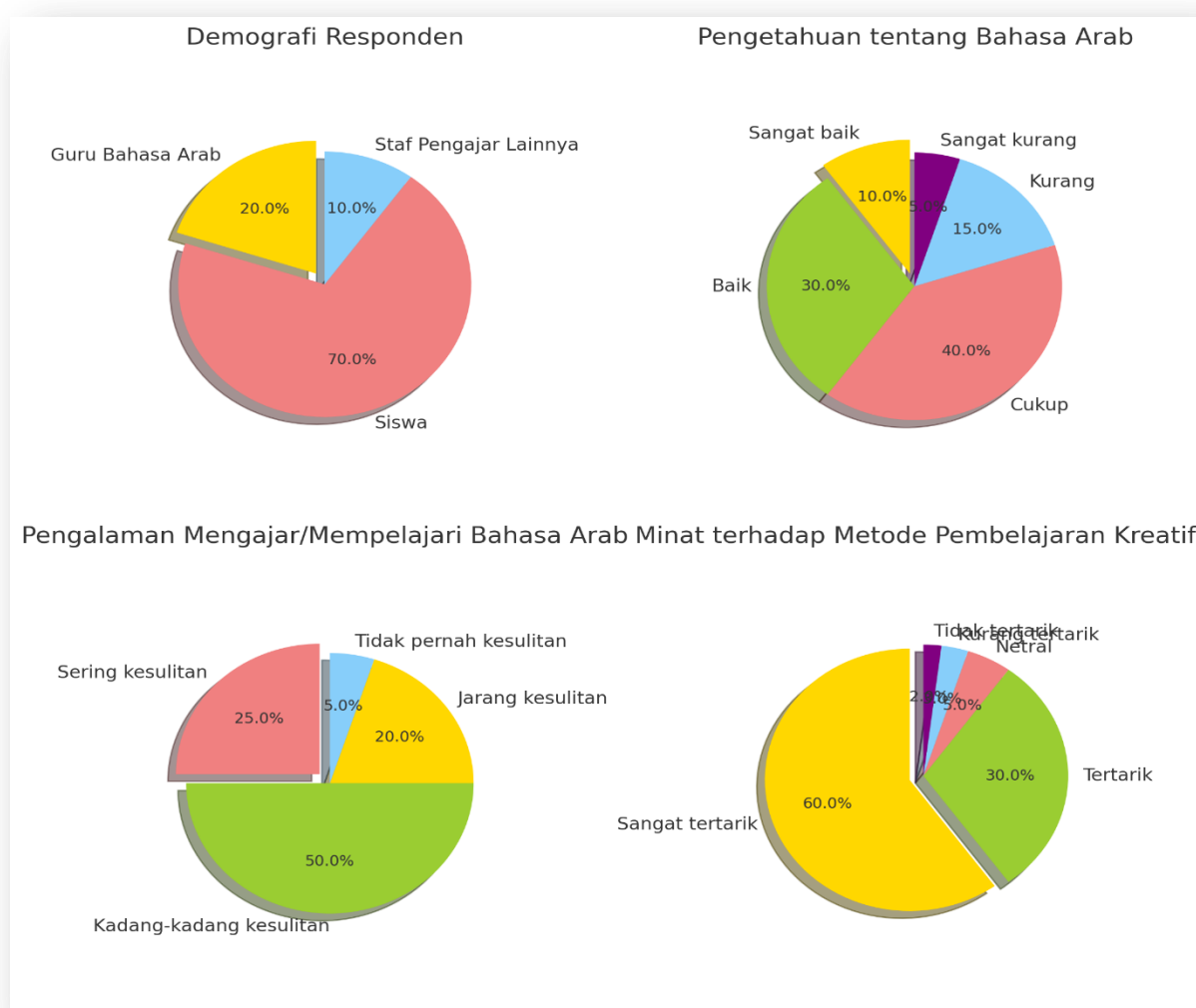
Selain itu, pengalaman positif yang dimiliki oleh sebagian responden terhadap media pembelajaran serupa memberikan bukti awal tentang efektivitas pendekatan ini. Namun, masih ada sejumlah besar responden yang belum pernah menggunakan media pembelajaran seperti ini, menandakan peluang besar untuk pengenalan dan pelatihan terkait penggunaannya. SMA As-Shomadiyah Bangkalan berada dalam posisi yang sangat membutuhkan program pengabdian kepada masyarakat ini. Dengan kondisi saat ini yang menunjukkan kesenjangan dalam pemahaman dan pengajaran Bahasa Arab, serta minat yang tinggi terhadap metode pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif, program pelatihan pembuatan kartu kwartet mufradat diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di sekolah tersebut. Program ini diharapkan tidak hanya akan meningkatkan pemahaman siswa tentang mufradat Bahasa Arab tetapi juga memotivasi mereka dalam proses belajar, sekaligus memberikan guru strategi baru dalam mengajar yang dapat meningkatkan interaksi dan partisipasi siswa di kelas.



**Gambar 1.** Program Pengabdian Kepada Masyarakat

---

Dari survei yang dilaksanakan terkait program "Strategi Kreatif Mengajar Bahasa Arab:



Pelatihan Pembuatan Kartu Kwartet Mufradat" di SMA As-Shomadiyah Bangkalan dengan total 100 responden, terdiri dari 20 guru Bahasa Arab, 70 siswa, dan 10 staf pengajar, diperoleh berbagai insight penting. Tingkat penguasaan Bahasa Arab variatif, dengan sebagian besar merasa cukup hingga kurang dalam penguasaan bahasa. Sejumlah besar mengalami kesulitan saat mengajar atau mempelajari Bahasa Arab, namun minat terhadap penggunaan metode pembelajaran yang inovatif tinggi, khususnya terhadap penggunaan media pembelajaran interaktif seperti Kartu Kwartet Mufradat. Lebih lanjut, sekitar 40% responden pernah menggunakan media pembelajaran serupa dengan respons positif yang signifikan. Ada harapan kuat dari sekitar 75% responden bahwa program ini akan meningkatkan keefektifan pembelajaran Bahasa Arab. Saran dari responden mengindikasikan keinginan untuk tidak hanya fokus pada pembuatan media pembelajaran tetapi juga penerapannya di kelas, serta integrasi teknologi digital dalam proses pembelajaran.

Terdapat juga harapan akan adanya evaluasi berkelanjutan untuk memastikan efektivitas metode pembelajaran ini. Kesimpulannya, temuan dari survei ini menegaskan kebutuhan akan inovasi dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMA As-Shomadiyah Bangkalan, dengan pelatihan pembuatan Kartu Kwartet Mufradat disambut sebagai langkah positif. Masukan dari responden akan sangat berharga untuk memperkaya dan menyempurnakan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini, dengan harapan dapat menginspirasi metode pembelajaran yang lebih dinamis dan interaktif di masa depan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Adapun bentuk dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berupa pelatihan dan praktik pembuatan media pembelajaran kosakata Bahasa Arab berbasis kartu kwartet yang bertempat di SMA As-Shomadiyah Bangkalan. Materi yang diberikan terdiri atas pengertian media pembelajaran, jenis media pembelajaran, serta bentuk-bentuk media pembelajaran yang berupa kartu kwartet. Kegiatan ini bertujuan memberikan pengetahuan kepada guru mengenai pembuatan media. Dalam kegiatan awal berupa demonstrasi dan ceramah oleh pemateri mengenai media pembelajaran. Sesudah itu akan dilanjutkan dengan kegiatan praktik menggunakan media pembelajaran kosakata Bahasa Arab berbasis kartu kwartet yang telah dibuat oleh guru. Berikut table metode pelaksanaan:

<b>Metode Pelaksanaan</b>	<b>Deskripsi</b>
<b>Persiapan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tim pengabdian akan melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk memastikan ketersediaan ruang dan waktu pelaksanaan pelatihan.</li> <li>2. Pengumpulan data awal tentang tingkat penguasaan dan kebutuhan mufradat Bahasa Arab siswa dan guru.</li> <li>3. Pembuatan dan persiapan materi pelatihan yang meliputi pedoman pembuatan kartu kwartet mufradat dan cara penggunaannya dalam pembelajaran.</li> </ol>
<b>Workshop Pelatihan</b>	<p>Penyelenggaraan workshop pelatihan untuk guru Bahasa Arab di SMA As-Shomadiyah yang mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sesi teori mengenai pentingnya media pembelajaran yang kreatif dan bagaimana kartu kwartet mufradat dapat meningkatkan minat belajar siswa.</li> <li>2. Sesi praktik pembuatan kartu kwartet mufradat, termasuk desain, pemilihan kata-kata, dan cara mengintegrasikannya dalam proses pembelajaran.</li> <li>3. Demonstrasi dan praktik penggunaan kartu kwartet mufradat dalam kelas</li> </ol>

	dengan simulasi pembelajaran interaktif.
<b>Implementasi di Kelas</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru-guru yang telah mengikuti pelatihan akan menerapkan metode pembelajaran menggunakan kartu kwartet mufradat di kelas mereka.</li><li>2. Observasi dan pendampingan oleh tim pengabdian untuk memastikan implementasi berjalan dengan baik dan memberikan bantuan apabila diperlukan.</li></ol>
<b>Evaluasi dan Feedback</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelatihan dan implementasi di kelas melalui kuesioner feedback dari guru dan siswa.</li><li>2. Analisis feedback untuk melihat peningkatan dalam proses belajar mengajar serta penguasaan mufradat Bahasa Arab oleh siswa.</li></ol>
<b>Pelaporan dan Refleksi</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Penyusunan laporan pelaksanaan pengabdian yang mencakup keseluruhan aktivitas, hasil evaluasi, dan saran untuk peningkatan lebih lanjut.</li><li>2. Sesi refleksi bersama guru dan tim pengabdian untuk membahas capaian dan rencana pengembangan metode pembelajaran kreatif di masa yang akan datang.</li></ol>

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Profil SMA Asshomadiyah Bangkalan**

SMA As-Shomadiyah merupakan lembaga pendidikan swasta yang dipimpin oleh Kepala Sekolah Nur Fauzia, dengan Junaidi sebagai operator. Sekolah ini memiliki akreditasi C dan mengimplementasikan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajarannya. Berstatus sebagai lembaga pendidikan swasta, SMA As-Shomadiyah dikelola oleh sebuah yayasan dan telah mendapatkan SK Pendirian Sekolah pada tanggal 30 April 2010 dengan nomor 421.3/2704/103.04/2010. Selanjutnya, sekolah ini juga memperoleh SK Izin Operasional pada tanggal 12 Februari 2018 dengan nomor P2T/101/19.03/01/II/2018, menandakan legalitas dan pengakuan terhadap operasionalnya dalam sistem pendidikan nasional. SMA As-Shomadiyah berada dalam Yayasan Pondok Pesantren Salafiyah Asshomadiyah yang terletak di Desa Morlorong, Kecamatan Burneh, Kabupaten Bangkalan, Madura, Jawa Timur, telah lama dikenal sebagai lembaga pendidikan yang mengkhususkan diri dalam pembelajaran dan penghafalan Alquran. Didirikan oleh Almaghfurlah KH. Makki Syarbini pada tahun 1940, pesantren ini awalnya merupakan pengembangan dari sebuah langgar/mushola yang didirikan oleh ayahanda KH. Makki, KH. Syarbini, yang pindah dari Sebanah, Bancaran, Bangkalan ke Burneh.

---

---

Langgar tersebut awalnya dijadikan tempat untuk mengaji anak-anak sekitar. Kemudian, KH. Makki Syarbini mengubahnya menjadi Masjid Jami Baitul Karim untuk memfasilitasi kegiatan ibadah Jum'at dan aktivitas santri.

Dalam periode pengasuhan KH. Makki Syarbini, jumlah santri dibatasi hingga 200 orang saja, dengan rincian 150 santri laki-laki dan 50 santri perempuan, dengan alasan untuk memastikan pengajaran dan bimbingan yang efektif. KH. Makki Syarbini, yang dikenal sebagai tokoh karismatik, sering dikunjungi oleh tokoh-tokoh politik dan pendidikan, termasuk KH Idham Chalid dan Prof KH Syafii A Karim. Setelah wafatnya KH. Makki, kepemimpinan pondok pesantren berpindah ke tangan putra dan kerabatnya, membawa era keemasan dengan ribuan santri yang belajar di sana. Saat ini, kepemimpinan dipegang oleh Drs. KH. Abdul Mu'ad Makki, putra bungsu KH. Makki Syarbini. Pondok Pesantren Asshomadiyah tidak hanya fokus pada pendidikan keagamaan tetapi juga telah mengembangkan lembaga pendidikan formal mulai dari pendidikan anak usia dini hingga Madrasah Aliyah, mengamalkan misi mereka dalam mencetak ulama berjiwa kiai. Lokasi yang awalnya adalah area persawahan kini telah berubah menjadi pemukiman yang ramai, seiring dengan perkembangan pesantren tersebut.

## **B. Media Pembelajaran Bahasa Arab**

Media pembelajaran Bahasa Arab memainkan peran krusial dalam memfasilitasi proses pengajaran dan pembelajaran yang efektif. Di era digital saat ini, media pembelajaran tidak hanya terbatas pada buku teks dan lembar kerja, tetapi juga meluas ke berbagai alat dan platform digital, seperti aplikasi mobile, game edukasi, video interaktif, dan platform pembelajaran online. (Afjalurrahmansyah et al., 2023; Haq et al., 2023; Ibda et al., 2023) Media ini dirancang untuk membuat pembelajaran Bahasa Arab lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan bagi siswa. Dengan memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif, siswa dapat meningkatkan keterampilan bahasa mereka, termasuk mendengar, berbicara, membaca, dan menulis dalam Bahasa Arab, dengan cara yang lebih dinamis dan kontekstual. Media pembelajaran yang bervariasi juga memungkinkan guru untuk mengadaptasi metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan dan preferensi belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil pembelajaran.

Selain itu, penggunaan media pembelajaran Bahasa Arab yang kreatif dapat membantu mengatasi tantangan dalam pembelajaran bahasa, seperti kesulitan dalam memahami tata bahasa, kosakata yang luas, dan pengucapan. Media visual dan audio, misalnya, dapat membantu siswa memahami nuansa pengucapan dan intonasi dalam Bahasa Arab, sementara game dan simulasi dapat memberikan praktik penggunaan bahasa dalam situasi nyata (Munir et al., 2023; Nurlaila et al., 2023; Oktavia, 2023). Penggunaan media pembelajaran digital juga memungkinkan siswa untuk belajar pada kecepatan mereka sendiri, memberikan umpan balik langsung, dan mengakses sumber belajar dari mana saja dan kapan saja. Dengan demikian, media pembelajaran Bahasa Arab berkontribusi tidak hanya dalam meningkatkan keefektifan pembelajaran tetapi juga dalam mempersiapkan siswa untuk menjadi pembelajar mandiri yang dapat terus mengembangkan kemampuan bahasa mereka di luar kelas.

## **C. Kartu Kwartet Mufradat Sebagai Solusi Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Asshomadiyah**

Media pembelajaran dapat diartikan sebagai alat bantu guru untuk berkomunikasi dengan para peserta didiknya dalam proses pembelajaran berupa hardware dan software yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal dengan cara mudah. Media pembelajaran ini mempunyai peranan penting yang mampu memaksimalkan keterlibatan para peserta didik dalam

---

proses belajar mengajar. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Arab adalah kartu. Pada dasarnya, kartu merupakan kertas tebal berbentuk persegi panjang untuk berbagai keperluan (Handoyo & Kristiano, 2023; Muhamad et al., 2023). Adapun media kartu ini yang dibahas berjenis kartu kuartet, yaitu sejenis alat permainan dengan terdiri atas beberapa jumlah kartu bergambar dan dari isi kartu tersebut telah tersedia keterangan berupa tulisan yang menerangkan gambar tersebut.

Kartu Kwartet Mufradat muncul sebagai solusi inovatif dalam media pembelajaran Bahasa Arab, menawarkan pendekatan yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa dan guru. Konsep dasar dari media ini adalah penggunaan kartu yang menggabungkan elemen-elemen mufradat (kosakata) Bahasa Arab dalam format permainan kuartet, yang tidak hanya melibatkan ingatan, tetapi juga keterampilan berpikir kritis dan komunikasi dalam Bahasa Arab. Setiap set kartu dirancang untuk memperkenalkan kosakata baru sesuai dengan tema tertentu, seperti keluarga, makanan, sekolah, dan sebagainya, memudahkan siswa untuk mempelajari dan mengingat kosakata tersebut dalam konteks yang lebih alami dan menyenangkan (Hasna et al., 2023; Khasanah, 2023; Zainuri & Nurjanah, 2023). Melalui permainan ini, siswa diajak untuk aktif berinteraksi, baik dengan kartu itu sendiri maupun dengan teman sekelas mereka, mempromosikan pembelajaran sosial dan kolaboratif yang memperkuat pemahaman dan penguasaan kosakata Bahasa Arab.

Penggunaan Kartu Kwartet Mufradat dalam pembelajaran Bahasa Arab juga memberikan keuntungan dalam aspek fleksibilitas dan adaptabilitas (Basid 2023a, 2023b, 2023c). Guru dapat dengan mudah mengintegrasikan kartu ini dalam berbagai kegiatan kelas, mulai dari permainan kelompok, latihan individu, hingga sebagai bagian dari sistem penghargaan untuk memotivasi siswa. Selain itu, pendekatan ini mendukung diferensiasi pembelajaran dengan memungkinkan siswa yang berbeda kecepatan dan gaya belajarnya untuk bekerja sesuai dengan ritme mereka sendiri, menawarkan peluang untuk praktik yang berulang-ulang tanpa membuat proses belajar menjadi monoton (Hulfah et al., 2023; Roji et al., 2023). Dengan demikian, Kartu Kwartet Mufradat tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu mengajar yang efektif tetapi juga meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Arab, menjadikannya solusi media pembelajaran yang sangat berharga.

Untuk memainkannya dengan mengelompokkan 4 kartu yang sejenis/sewarna, dan dimainkan antara 2 hingga 4 pemain. Sebelum permainan dimulai, seluruh kartu dikocok terlebih dahulu lalu dibagi rata kepada setiap pemain sebanyak 4 kartu, kemudian sisa kartu yang ada diletakkan tertutup di tengah-tengah pemain dan disebut dengan 'bank kartu'. Berikut langkah-langkah atau petunjuk cara bermain kartu kuartet (JUNAIDAH, 2022; Sastera, 2023; Supriadi & Haslinda, 2022): (1) Pemain pertama (pengocok kartu) memulai permainan dengan meminta kartu kepada teman samping sebagai lawannya (searah jarum jam) dengan contoh kalimat, “مرسم- الأدوات المدرسية” (sebutkan judul kartu beserta salah satu kata di bawahnya yang disorot). (2) Apabila yang ditanya punya kartunya, maka ia harus memberikannya. Sedangkan apabila tidak punya kartu yang diminta, maka pemain pertama mengambil 1 kartu di 'bank kartu'. (3) Demikian pula apabila kartu pemain sudah habis, maka dipersilahkan untuk mengambil 1 kartu di 'bank kartu'. (4) Setelah 4 kartu dalam satu grup sudah terkumpul, maka kartu tersebut sudah kuartet atau menjadi 1 set. Kemudian disimpan, tidak boleh dimainkan lagi dan berhak mendapat poin. (5) Pada akhir permainan, seluruh pemain menghitung poin yang didapatkan. Pemain yang mendapat poin terbanyak, dialah pemenangnya.

---



---

Penggunaan media kartu kwartet akan membuat pembelajaran lebih menarik dan bervariasi. Ini sejalan dengan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar peserta didik menurut Sudjana dan Rivai (2002:2), bahwasannya proses belajar dan mengajar akan jadi semakin lebih menarik perhatian para peserta didik. Bahan pembelajaran akan lebih jelas dipahami oleh mereka, sehingga memungkinkan untuk menguasai dan mencapai tujuan pengajaran dan guru tidak akan kehabisan tenaga dengan banyak menjelaskan materi atau ceramah (Fauzi, 2022; Hermawan, 2022). Maka dari itu, metode ceramah yang digunakan oleh guru dapat berpengaruh pada tingkat pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran (Sanjaya, 2006:146-147), sehingga guru yang hanya menggunakan metode ceramah membuat para peserta didiknya kurang terlibat atau cenderung pasif.

Kartu kwartet yang berisi gambar sebagai penguat pemahaman konsep membuat para peserta didik lebih tertarik, sehingga mereka tidak akan merasa bosan karena terlalu banyak menghafal. Hal ini sejalan dengan pendapat Levie dan Lentz (dalam Arsyad, 2007:17), tentang fungsi media (khususnya media cetak berbasis visual). Diantaranya adalah fungsi atensi, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna gambar atau teks materi pelajaran. Serta fungsi kognitif, yaitu gambar maupun lambang visual yang dapat memperlancar pencapaian tujuan guna memahami dan mengingat informasi atau pesan di dalam gambar tersebut. Dengan demikian, pembelajaran dengan menciptakan media pembelajaran seperti menggunakan permainan kartu kwartet terbilang sangat efektif untuk memudahkan dan meningkatkan kualitas belajar para peserta didik (Susi et al., 2022; Wijaya, 2022). Sehingga dapat mencapai perencanaan, pelaksanaan, serta hasil pembelajaran sesuai yang diharapkan. Sebab ketika sedang bermain kartu kwartet tersebut, para peserta didik dapat mengamati sekaligus membaca keterangan gambar yang telah tersedia di dalam kartu untuk memperdalam materi. Hal itu yang akan membuat mereka bisa belajar sambil bermain

Media kartu kwartet dalam pembelajaran juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya adalah: 1) menghadirkan tiruan dari objek dan gambar yang sebenarnya dari masing-masing nama kelompok kartu, 2) tidak membutuhkan alat pendukung penyajian gambar yang lain, 3) merupakan media yang menarik karena terdapat gambar-gambar, 4) tidak membutuhkan tempat dan waktu yang khusus, 5) membantu siswa membuat konsep abstrak ke konsep konkret, dan 6) siswa lebih mudah memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar. Sedangkan kekurangan pada media kwartet antara lain: 1) membutuhkan waktu lama untuk mempersiapkannya, dan 2) media bisa saja mudah rusak apabila terkena air.

## **KESIMPULAN**

Strategi Kreatif Mengajar Bahasa Arab: Penguatan Pembuatan Kartu Kwartet Mufradat di SMA As-Shomadiyah Bangkalan memberikan manfaat berkelanjutan dengan pendekatan inovatif dalam pengajaran bahasa Arab melalui penggunaan kartu kwartet mufradat. Inovasi ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mempelajari vocabulari (mufradat) bahasa Arab dengan cara yang interaktif dan menyenangkan. Pendekatan ini mengadopsi metode belajar sambil bermain, di mana siswa tidak hanya belajar kata-kata baru tetapi juga praktik menggunakannya dalam konteks yang sesuai. Implementasi kartu kwartet di SMA As-Shomadiyah Bangkalan menunjukkan peningkatan signifikan dalam motivasi belajar siswa. Dengan strategi ini, siswa lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman dan retensi mereka terhadap materi. Kegiatan pembuatan dan penggunaan kartu kwartet juga memfasilitasi interaksi yang lebih besar antar siswa, memungkinkan mereka untuk belajar dari satu sama lain dan meningkatkan kemampuan komunikasi dalam bahasa Arab. Bahwa penggunaan metode kreatif seperti

---

kartu kwartet mufradat dapat menjadi alat yang efektif dalam mengajar bahasa asing, khususnya bahasa Arab di tingkat sekolah menengah. Strategi ini tidak hanya membantu dalam memperkaya kosakata siswa tetapi juga mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kerja sama tim. Oleh karena itu, adopsi pendekatan ini direkomendasikan untuk sekolah lain yang menghadapi tantangan serupa dalam pengajaran bahasa Arab.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Kami menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Malang, Program Desentralisasi Fakultas Sastra, atas dukungan luar biasa berupa bantuan dana PKM yang diberikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun 2024. Kegiatan yang berjudul Strategi Kreatif Mengajar Bahasa Arab: Penguatan Pembuatan Kartu Kwartet Mufradat di SMA As-Shomadiyah Bangkalan telah berhasil memberikan kontribusi besar dalam memperkaya metode pengajaran bahasa Arab yang inovatif dan interaktif. Dukungan dari LPPM dan Fakultas Sastra telah memungkinkan kami untuk mengimplementasikan dan menguji coba metode pembelajaran yang tidak hanya mendidik tetapi juga menarik dan memotivasi siswa. Inisiatif ini telah terbukti meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menggunakan vocabulari-*Mufradat* bahasa Arab secara efektif, sekaligus meningkatkan keaktifan mereka dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Basid, A. 2023a. "A New Perspective on Al-Jumlah Ismiah and Fi'liyah in the Context of Al-Qawaid Al-Asasiyah Fi Ulumul Quran by Sayyid Muhammad Alawy Al-Makky." *Al Yasini: Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum Dan ...*
- Basid, A. 2023b. "Quranic Moderation Through Sedekah Therapy to Reduce the Impact of Recession and Inflation Rate In 2023." *3rd International Conference on Halal Development ...*
- Basid, A. 2023c. "Revealing the Meaning of Crypto and Bitcoin Currencies as Digital Assets: Al-Jashash Perspective." *3rd International Conference on Halal Development ...*
- Azizah, H. N. (2020). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Word Wall. ...: *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab*. <https://ejournal.upi.edu/index.php/alsuniyat/article/view/24212>
- Fauziddin, M., & Fikriya, M. (2020). Mengenal Kosakata Bahasa Arab melalui Permainan Kartu Huruf Hijaiyah yang Dilengkapi Kosakata. *Journal of Education Research*. <https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/view/6>
- Furoidah, A., & Nurlaili, U. (2023). Pendampingan Pembuatan Media Flashcard dalam Penguasaan Mufrodad Bahasa Arab Santri Bani Zawawi Kencong Jember. *Nanggroe: Jurnal ...* <https://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id/index.php/NJPC/article/view/539>
- Ma'arif, M. S. (2019). Pengembangan Media Kartu Kamal dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab. *Al-Irfan: Journal of Arabic Literature and ...* <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/alirfani/article/view/3588>
- Miftha, Z. (2023). Penggunaan Media Power Point Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodad Bahasa Arab Siswa Kelas VIII. *Argopuro: Jurnal Multidisiplin Ilmu Bahasa*. <https://ejournal.warunayama.org/index.php/argopuro/article/view/100>
- Mudinillah, A., & Isnain, D. N. I. (2021). Pemanfaatan aplikasi canva untuk meningkatkan penguasaan mufradat dalam pembelajaran bahasa arab siswa kelas III madrasah
-

- 
- ibtidaiyah. *Jurnal Informatika Dan Teknologi* ....  
<http://www.jurnalitp.web.id/index.php/jitp/article/view/14>
- Mumtazah, A., Salanuddin, M. I., & ... (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Arab di MA Al-Hayatul Islamiyah. ... *Bahasa Arab*. <http://prosiding.arabum.com/index.php/konasbara/article/view/1447>
- Naiborhu, D. F., Lestari, D., Waluyo, R. R., & ... (2024). Analisis Kesulitan Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di PBA 2 Angkatan 2022 UINSU. *Gudang Jurnal* ....  
<https://gudangjurnal.com/index.php/gjmi/article/view/222>
- Nugrawiyati, J. (2015). Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah. *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*.  
<http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/wasathiya/article/view/2012>
- Rahman, M. M., & Zainal, H. A. Q. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Modern terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab bagi Siswa Kelas Tujuh di MTSN 1 Kota Makassar. *Compass: Journal of Education and* ....  
<https://asianpublisher.id/journal/index.php/compass/article/view/432>
-